

## BAB VI

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Setelah dari awal hingga akhir dalam penulis memaparkan teori, temuan atau hasil penelitian dan analisisnya, maka semua dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil tes inteligensi atau tes IQ yang dilaksanakan siswa kelas XI MAN II Kediri adalah tergolong sedang yaitu dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 107,79 yang berpedoman pada skala penilaian tes IQ.
2. Kedisiplinan siswa kelas XI MAN Kediri dapat dilihat dari hasil pengisian angket dan ditemukan nilai rata-rata (mean)nya sebesar 73,58 jika berpedoman pada penilaian angket, maka mean sebesar 73,58 adalah tergolong baik.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI MAN II Kediri diambil oleh peneliti melalui leger atau buku kumpulan nilai yang di dalamnya mencakup semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas XI. Nilai rata-rata dari prestasi belajar tersebut adalah 69,46 menurut pedoman skala penilaian, nilai tersebut tergolong cukup.
4. Dari hasil penghitungan diketahui bahwa pengaruh inteligensi dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar diperoleh nilai sebesar 0,37 dan ketika dikonsultasikan dengan uji F dengan taraf signifikansi 5% diperoleh F hitung = 11,3. Kemudian dibandingkan dengan F tabel, maka diperoleh F hitung (11,3) > F tabel (3,07). Jadi yang diterima adalah  $H_a$ , berarti ada pengaruh inteligensi dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar dan  $R = 0,37$  adalah signifikan (dapat diberlakukan untuk populasi di mana sampel diambil).

## B. Saran

1. Bagi siswa siswi kelas XI MAN II Kediri, hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar agar mempunyai kecakapan dalam memilih waktu dan cara belajar yang baik, jika disiplinnya lemah maka siswa tidak mempunyai kemampuan untuk melawan suasana sekolah yang kurang menguntungkan proses belajar mengajar dan godaan negatif dari teman-teman dekat yang kurang bertanggung jawab.
2. Bagi orang tua, hendaknya tidak dihantui kecemasan yang berlebihan sekiranya anak-anak mereka memiliki skor IQ yang rendah karena skor IQ yang rendah tidak dapat dianggap sebagai vonis akhir yang mematikan harapan dan usaha untuk berprestasi, demikian pula hasil tes IQ yang tinggi tidak menjanjikan apapun selama tidak didukung oleh faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan prestasi.
3. Bagi guru, hendaknya perlu diketahui bahwa metode pembelajaran memberi pengaruh besar terhadap potensi dan keberhasilan seorang siswa, dengan upaya demikian memperbaiki sistem pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan banyak peluang bagi siswa untuk meraih prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya perlu diketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian pertama di STAIN Kediri yang menggunakan tiga variabel dan menggunakan rumus korelasi ganda dan tentunya belum ada penelitian sebelumnya yang bisa penulis jadikan acuan sehingga penelitian ini masih belum sempurna. Untuk itu peneliti selanjutnya harus lebih berani mencoba dan mengembangkan penelitian sejenis demi sempurnanya penelitian yang ada saat ini.